

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan (field research) adalah penelitian langsung yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian yang dipilih dalam rangka meneliti gejala objektif yang juga dilaksanakan guna penulisan karya tulis ilmiah.³⁴ Penelitian ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengetahui bagaimana Implementasi dan apa saja kendala yang terjadi pada Perpustakaan Digital di Perpustakaan Daerah Kabupaten Kuala Kapuas.

Jenis pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, apa adanya dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deksripsi secara alami.³⁵

Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengumpulkan data melalui berbagai teknik seperti wawancara, observasi, analisis dokumen, atau pengamatan

³⁴ Asep Kurniawan. *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 42.

³⁵ Nursapia Harahap. *Penelitian Kualitatif* (Sumatera Utara: Wal ashri Publishing, 2020), hal. 123-124.

partisipatif. Data ini kemudian dianalisis secara mendalam dengan tujuan untuk mengungkap makna, pola, dan konsep yang mendasari fenomena yang sedang diteliti. Penelitian kualitatif sering kali menggunakan pendekatan interpretatif di mana peneliti mencoba memahami dunia subjek penelitian dari sudut pandang mereka sendiri. Hasil dari penelitian kualitatif biasanya berupa narasi atau deskripsi yang menggambarkan fenomena tersebut secara komprehensif. Dari pemaparan tersebut, peneliti akan mengembangkan teori atau konsep yang menjelaskan fenomena sosial yang sedang diteliti.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah lingkungan, tempat, atau wilayah yang dipilih oleh peneliti sebagai objek penelitian. Penelitian ini akan dilakukan di Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Kapuas. Yang beralamatkan di Jl. R.A. Kartini No. 110A Kuala Kapuas, 73514 Kapuas Kalimantan Tengah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

Subyek pada penelitian adalah pihak yang dapat memberikan informasi yang relevan dengan topik penelitian yang diambil. Subjek penelitian ini dapat berupa orang, organisasi atau sesuatu yang dapat memberikan informasi yang cukup untuk memenuhi kelengkapan data. Pada penelitian ini, subyek penelitiannya Informan yaitu para pustakawan.

b. Objek

Objek penelitian adalah pokok persoalan yang akan di teliti. Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah Perpustakaan digital di Dinas Perpustakaan daerah Kabupaten Kuala Kapuas (iKapuas).

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

1) Data primer

Data primer, yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi langsung melalui objeknya.³⁶ Data primer dalam penelitian ini ada 5 macam yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pendanaan dan anggaran, pengelolaan sumber daya manusia serta pemantauan dan evaluasi.

2) Data sekunder

Penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung untuk melengkapi dan mendukung data primer. Data tersebut adalah mengenai pengelolaan koleksi digital yang didapatkan dari karya-karya ilmiah, seperti buku, jurnal, ataupun dokumen.

³⁶ J. Supranto. *Metode Riset: Aplikasinya dalam Pemasaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hal.20.

b. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh, diambil, dan dikumpulkan. Dalam hal ini yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.³⁷ Sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Informan, yaitu dua orang yang bertugas sebagai staf pelayanan perpustakaan dan pustakawan ahli pertama yang mengelola Perpustakaan Digital di Perpusda Kabupaten Kuala Kapuas.
- 2) Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Sesuai dengan bentuk pendekatan penelitian kuantitatif dan sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber untuk memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan narasumber

³⁷ Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.172.

yang telah ditentukan. Wawancara yang dilakukan meliputi aspek-aspek yang ada pada fokus penelitian peneliti, yakni berhubungan dengan implementasi perpustakaan digital di Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Kuala Kapuas. Peneliti akan menyiapkan 10 pertanyaan yang nantinya akan dijawab oleh responden.

b. Observasi

Observasi (pengamatan) yaitu merupakan kegiatan pengumpulan data yang banyak dilakukan oleh peneliti di dalam penelitiannya dengan proses pengamatan visual dan didukung dengan kegiatan pencatatan secara terstruktur terhadap fenomena yang sedang diamati. Kegiatan observasi dilakukan di Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Kuala Kapuas dengan mengamati minat baca di perpustakaan daerah kabupaten kuala kapuas perpustakaan utamanya serta melihat fasilitas yang tersedia. Peneliti dalam proses observasi ini sebanyak 2 kali, yang pertama yaitu observasi awal yaitu mengamati permasalahan untuk penelitian proposal skripsi dan yang terakhir observasi akhir sekaligus melakukan wawancara kepada partisipan dengan bertanya kepada para pustakawan.

Peneliti menggunakan metode observasi Non-partisipan/ pengamat, yaitu peneliti merupakan outsider dari kelompok yang sedang diteliti, tetapi tetap menyaksikan secara langsung aktivitas atau kegiatan dari subjek penelitian dan membuat catatan lapangan dari kejauhan.

Berdasarkan observasi peneliti minat baca di perpustakaan daerah kabupaten kuala kapuas sangat sedikit karena kurangnya sosialisasi dari pihak perpustakaan sendiri sehingga berdampak pada koleksi perpustakaan yang tidak

mengalami penambahan dan fasilitas di perpustakaan daerah kabupaten kuala kapuas cukup lengkap yang terdiri dari pojok baca digital, komputer, wifi dan lain-lain.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁸ Proses pengumpulan data melibatkan teknik dokumen, yang digunakan untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menghimpun data yang berkaitan dengan topik penelitian, terutama mengenai gambaran umum lokasi, karakteristik koleksi digital, dan mencatat dokumen-dokumen, seperti foto saat pelaksanaan wawancara.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Untuk menggunakan metode pengumpulan data yang telah ditentukan, maka dibutuhkan alat yang dipakai untuk mengumpulkan data, alat tersebut disebut sebagai instrument. Beberapa jenis instrumen yang di gunakan peneliti adalah:

1. Peneliti

Peneliti sendiri merupakan instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Peneliti berperan sebagai pengamat partisipan pasif yang mengumpulkan data melalui pengamatan dan wawancara.

³⁸ Zuchri Abdussamad, "Buku Metode Penelitian Kualitatif" (OSF Preprints, January 11, 2022), hal. 146-147

2. Panduan wawancara

Panduan wawancara berisi daftar pertanyaan yang peneliti siapkan dan informasi data narasumber yang akan diwawancarai.

3. Alat rekam

Alat rekam seperti handphone digunakan peneliti untuk merekam hasil wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman, yaitu:

1. Koleksi Data (*data Collection*)

Koleksi data adalah pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memudahkan penelitian dalam menganalisis dan mengolah data tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan studi kepustakaan yang dapat mendukung penelitian ini.

2. Reduksi data (*data reduction*)

Pada tahap reduksi, data dan informasi diolah untuk menelaah keseluruhan data dari catatan lapangan. Telaah ini dilakukan untuk menentukan hal-hal pokok atau penting dari objek yang diteliti, mereduksi data berarti merangkum hal-hal penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian data (*data display*)

Pada tahap display dilakukan kegiatan penyajian data secara sistematis, terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan lebih mudah di pahami, penyajian data dalam bentuk teks dan bersifat naratif. Maka berdasarkan kesimpulan inilah data tersebut akan diberi makna yang relevan dengan penelitian.

4. Verifikasi (*Conclusion*)

Pada tahap verifikasi dilakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh dari prasurvei, catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan dalam penelitian diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal dan temuan baru ini bersifat deskriptif.